

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR**  
**DEPARTEMEN *DESIGN & ENGINEERING***  
**PT SEMEN INDONESIA**



**PERANCANGAN**

oleh:

**Nuzulul Andhika Pratama**

**NIM 1912212023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR**  
**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2023**

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR**  
**DEPARTEMEN *DESIGN & ENGINEERING***  
**PT SEMEN INDONESIA**

**Nuzulul Andhika Pratama**

NIM 1912212023

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

**Abstrak**

Bertambahnya populasi manusia berdampak pada meningkatnya kebutuhan dan permintaan barang seperti papan. Hal tersebut menjadi penyebab munculnya industri untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Seiring dengan berkembangnya pembangunan permintaan akan semen terus meningkat, tercatat konsumsi semen nasional tahun lalu mencapai 66,21 juta ton, PT. Semen Indonesia sebelumnya bernama PT Semen Gresik didirikan pada 7 Agustus 1957. Departemen *design & engineering* merupakan salah satu departemen yang ada di PT. Semen Indonesia, berlokasi di kawasan pabrik memberikan efek negatif berupa polusi suara, kimia dan kebisingan yang mengganggu produktivitas kerja, hal itu memunculkan ide merancang sebuah interior kantor yang nyaman untuk pengguna. Perancangan kantor departemen *design & engineering* PT. Semen Indonesia menggunakan metode pengumpulan data & penelurusan masalah dengan memahami tujuan serta mengenal pengguna dan metode pencarian ide & pengembangan desain mencakup alternatif-alternatif yang dibuat. Dalam perancangan menerapkan konsep *future and health* dengan gaya modern yang mengangkat kategori dari *Green Bulding* yakni *Indoor health and Comfort* sebagai landasan konsep yang diaplikasikan kedalam desain perancangan berupa elemen pembentuk ruang, furniture dan estetika desain. Dengan konsep tersebut diharapkan mampu memberikan kenyamanan serta perlindungan pada pengguna tanpa terganggu aktivitas industri.

**Kata kunci : Interior, Kantor, *Future and Health, Green Building***

## ***Abstract***

*The increasing human population has an impact on the rising demand for goods, such as boards. This has led to the emergence of industries to meet market needs and demands. As development progresses, the demand for cement continues to increase. Last year, national cement consumption reached 66.21 million tons. PT Semen Indonesia, formerly known as PT Semen Gresik, was established on August 7, 1957. The Design & Engineering Department is one of the departments in PT Semen Indonesia, located in the factory area, which has negative effects such as noise pollution, chemical exposure, and disruptive noise that hinders work productivity. This has prompted the idea of designing a comfortable office interior for the users. The design of the Design & Engineering Department office at PT Semen Indonesia involves data collection and problem exploration methods, understanding the objectives, familiarizing with the users, and employing idea generation and design development methods, including the creation of alternative options. The design incorporates the concept of future and health, with a modern style that aligns with the category of Green Building, specifically Indoor Health and Comfort, as the foundational concept applied to the design. It encompasses spatial elements, furniture, and aesthetic design. With this concept, the aim is to provide comfort and protection to the users without disrupting industrial activities.*

***Keywords : Interior, Office, Future and Health, Green Building***

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR DEPARTEMEN *DESIGN & ENGINEERING*  
PT SEMEN INDONESIA**

Diajukan oleh Nuzulul Andhika Pratama , NIM 1912212023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2023

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang



**Drs. Ismael Setiawan, M.M.**

NIP. 196205281994031002/NIDN 0028056202

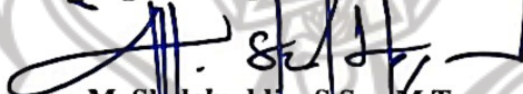
Pembimbing II/Penguji



**Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.**

NIP. 197203141998021001/NIDN 0014037206

Cognate/Penguji Ahli



**M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.**

NIP. 197010191999031001/NIDN 0019107005

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



**Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 19730129 2005011001/NIDN 0029017304

Ketua Jurusan/Ketua



**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.**

NIP. 197703152002121005/NIDN 0015037702



**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Prof. Dr. Fimbul Raharjo, M.Hum.**

NIP. 196911081993031001/NIDN 0008116906

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuzulul Andhika Pratama

NIM : 1912212023

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Deangan ini menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta tidak terdapat karya yang pernah diajukan atau diterbitkan sebelumnya oleh orang atau lembaga lain, kecuali yang tertulis dan diacu dalam dokumen ini sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka. Laporan ini dapat dipertanggung jawabkan dan benar karya saya sendiri.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

  
Nuzulul Andhika Pratama  
NIM 1912212023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Yang berjudul “PERANCANGAN KANTOR DEPARTEMEN *DESIGN & ENGINEERING* PT SEMEN INDONESIA” ini merupakan hasil jerih payah dan dedikasi penulis selama berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis semoga perancangan ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang interior baik untuk penulis sendiri maupun untuk pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan sdebagaian pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaiakan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kemudahan dan kesehatan serta rahmatnya.
2. Ibu Ulul Maftukha selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.
3. Yth Bapak Drs. Ismael Setiawan, M.M. dan Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, saran dan semangat dalam menyusun tugas akhir.
4. Yth Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat berharga selama perkuliahan.
5. Yth Bapak Darsono yang memberikan refrensi objek untuk perancnagan tugas akhir ini.
6. Yth Bapak Tony Gunawan selaku kepala Departemen Design & Engineering PT Semen Indonesia yang memberikan izin menjadikan kantornya sebagai objek perancangan.
7. Teman(Mentega Terbang), Bahtiar, Naufal, Lucky, Triven, Teguh, Daniel, Eksa, Jefri, Faisal, Zilla yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan motivasi serta saran.
8. Teman-teman di Prodi Desain Interior angkatan 2019
9. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir yang telah berjuang dan bertukar pikiran.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati. Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain .....	3
1. Proses Desain .....	3
2. Metode Desain.....	5
BAB II PRA DESAIN .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Tinjauan Pustaka Umum .....	7
2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus.....	13
B. Program Desain .....	25
1. Tujuan Desain.....	25
2. Sasaran Desain .....	25
C. Data .....	26
1. Deskripsi Umum Proyek .....	26
2. Struktur Data Non Fisik .....	27
3. Data Fisik .....	29
4. Data Literatur .....	38
D. Daftar Kebutuhan Ruang.....	46
BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN.....	49
A. Pernyataan Masalah .....	49
B. Ide Solusi Desain.....	49
1. Konsep dan Gaya Perancangan .....	49
2. Identifikasi Permasalahan dan Solusi Ide.....	51
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN .....	52
A. Alternatif Desain .....	52
1. Alternatif Estetika Ruang .....	52
2. Alternatif Penataan Ruang.....	61



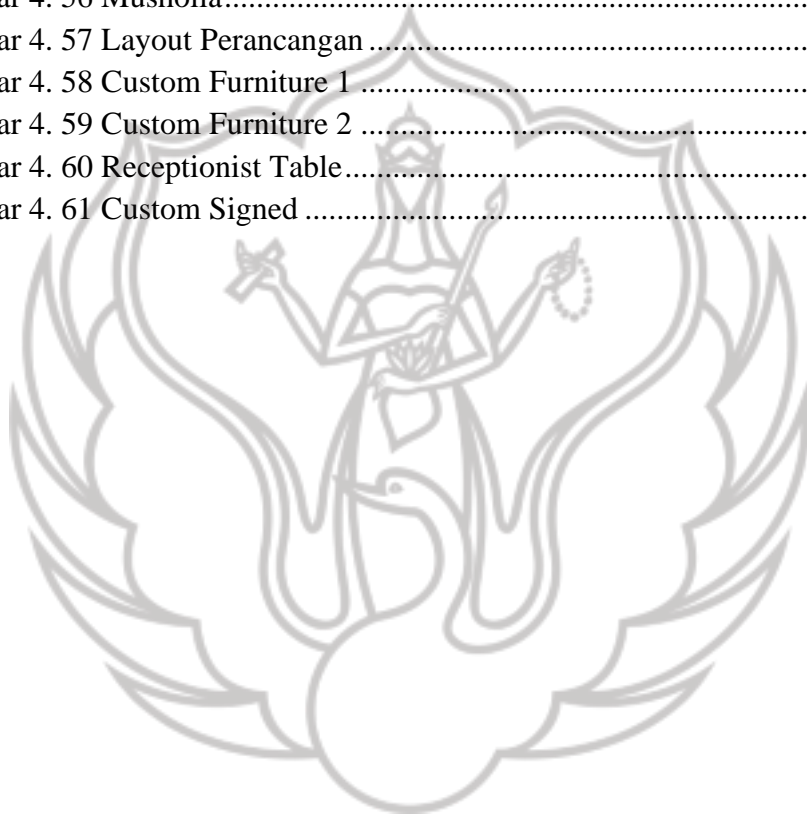
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	65
4. Alternatif Pengisi Ruang .....	68
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang .....	70
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	77
C. Hasil Desain .....	77
1. Prespektif.....	77
2. Layout.....	86
3. Detail Khusus .....	87
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN .....	95
A. Hasil Survey .....	95
B. Proses Pengembangan Desain .....	95
C. Presentasi Desain.....	96
D. Rencana Anggaran Biaya.....	101
E. Gambar Kerja.....	124

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan Desain .....	3
Gambar 1. 2 Bagan Design Thniking untuk Pembelajaran Desain Interior.....	4
Gambar 2. 1 Layout Kantor Berpatisi .....	11
Gambar 2. 2 Layout Kantor Terbuka .....	12
Gambar 2. 3 Diagram Penilaian Greenship.....	16
Gambar 2. 4 Sistem Ventilasi .....	22
Gambar 2. 5 Kriteria Bising Latar Belakang untuk Ruang Tertentu .....	24
Gambar 2. 6 Logo PT. Semen Indonesia .....	26
Gambar 2. 7 Struktur Organisasi.....	27
Gambar 2. 8 Lokasi Kantor Departemen Design & Engineering PT.Semen...	29
Gambar 2. 9 Site Analisis .....	29
Gambar 2. 10 Denah Kantor Departemen Design & Engineering.....	30
Gambar 2. 11 Zoning Kantor Departemen Design & Engineering.....	31
Gambar 2. 12 Sirkulasi Kantor Departemen Design & Engineering .....	31
Gambar 2. 13 Material Lantai Kantor .....	32
Gambar 2. 14 Material Lantai Kantor .....	32
Gambar 2. 15 Material Lantai Lobby.....	32
Gambar 2. 16 Dinding Partisi .....	33
Gambar 2. 17 Dinding Partisi .....	33
Gambar 2. 18 Kondisi Plafon di Lapangan.....	34
Gambar 2. 19 Kondisi Plafon di Lapangan.....	34
Gambar 2. 20 Kondisi Plafon di Lapangan.....	34
Gambar 2. 21 Detail Pintu dan Jendela.....	35
Gambar 2. 22 Detail Pintu dan Jendela.....	35
Gambar 2. 23 Pencahayaan dalam Kantor .....	35
Gambar 2. 24 Penghawaan dalam Kantor.....	36
Gambar 2. 25 Titik Lampu.....	36
Gambar 2. 26 Elemen Dekoratif .....	37
Gambar 2. 27 Elemen Dekoratif .....	37
Gambar 2. 28 Standarisasi Area Kerja.....	43
Gambar 2. 29 Standarisasi Ukuran Area Kerja.....	43
Gambar 2. 30 Standarisasi Area Kerja dan Storage.....	44
Gambar 2. 31 Standarisasi Meja Lobby .....	44
Gambar 2. 32 Standarisasi Executive .....	45
Gambar 2. 33 Standarisasi Executive Desk .....	45
Gambar 2. 34 Standarisasi Executive Desk .....	45
Gambar 3. 1 Mind Map Latar Belakang Konsep Perancangan.....	50
Gambar 3. 2 Mind Map Latar Belakang Objek Perancangan .....	50
Gambar 4. 1 Moodboard .....	52
Gambar 4. 2 Mind Map Gaya dan Tema.....	53

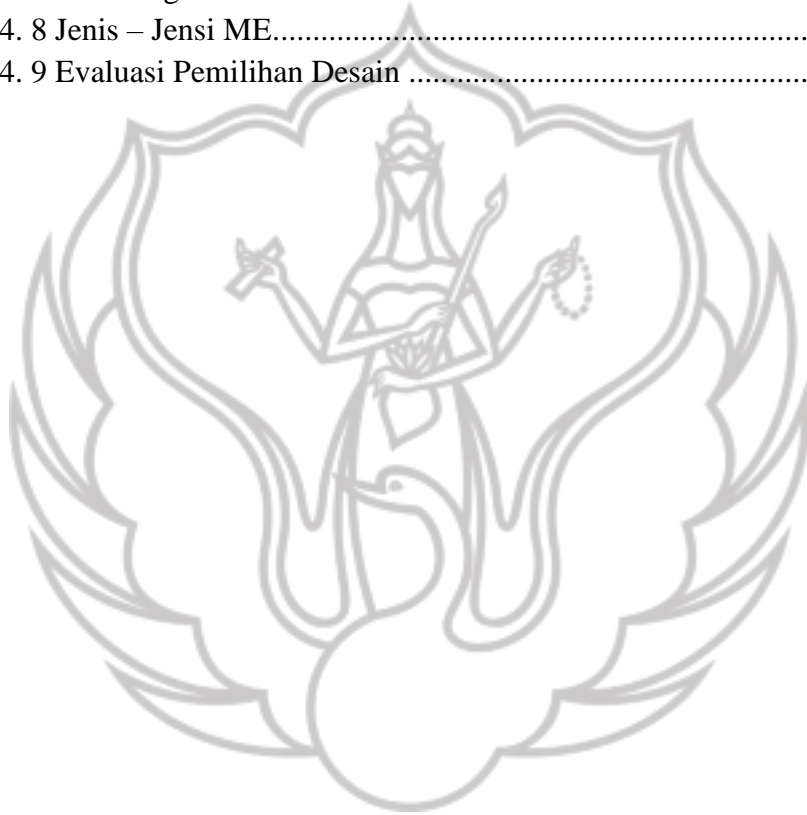
Gambar 4. 3 Transformasi Bentuk Logo .....	54
Gambar 4. 4 Makna Logo PT Semen Indonesia .....	54
Gambar 4. 5 Sketsa Ide IHC 1 .....	55
Gambar 4. 6 Floor Difusser Sebagai Ide Solusi Thermal .....	56
Gambar 4. 7 Penggunaan Sensor dan Monitoring CO2.....	56
Gambar 4. 8 Partisi Kaca .....	57
Gambar 4. 9 Print Area .....	58
Gambar 4. 10 Sketsa Ide Akustik.....	58
Gambar 4. 11 Stilasi Bentuk .....	59
Gambar 4. 12 Sketsa Ide .....	59
Gambar 4. 13 Komposisi Warna.....	60
Gambar 4. 14 Skema Material .....	61
Gambar 4. 15 Diagram Matriks .....	62
Gambar 4. 16 Bubble Diagram Alternatif 1.....	63
Gambar 4. 17 Bubble Diagram Alternatif 2.....	63
Gambar 4. 18 Zoning Alternatif 1.....	64
Gambar 4. 19 Zoning Alternatif 2.....	64
Gambar 4. 20 Alternatif Layout 1.....	65
Gambar 4. 21 Alternatif Layout 2.....	65
Gambar 4. 22 Rencana Lantai Alternatif 1 .....	66
Gambar 4. 23 Rencana Lantai Alternatif 2 .....	66
Gambar 4. 24 Dinding Partisi Kaca .....	67
Gambar 4. 25 Partisi Kaca .....	67
Gambar 4. 26 Rencana Plafon.....	68
Gambar 4. 27 Alternatif Furniture .....	68
Gambar 4. 28 Alternatif Equipment.....	69
Gambar 4. 29 Perspektif Lobby .....	77
Gambar 4. 30 Perspektif Lobby .....	77
Gambar 4. 31 Ruang Meeting A .....	78
Gambar 4. 32 Ruang Meeting A .....	78
Gambar 4. 33 Ruang Meeting A .....	78
Gambar 4. 34 Ruang Kepala Departemen 1.....	79
Gambar 4. 35 Ruang Kepala Departemen 2.....	79
Gambar 4. 36 Ruang Biro Integrasi .....	79
Gambar 4. 37 Area Pantry.....	80
Gambar 4. 38 Area Pantry.....	80
Gambar 4. 39 Lounge Pantry .....	80
Gambar 4. 40 Ruang Staff Admin.....	81
Gambar 4. 41 Ruang Meeting B .....	81
Gambar 4. 42 Open Office .....	81
Gambar 4. 43 Sharing Area.....	82
Gambar 4. 44 Touchdown Area .....	82

Gambar 4. 45 Open Office .....	82
Gambar 4. 46 Privasi Area Open Office .....	83
Gambar 4. 47 Ruang Kepala Divisi .....	83
Gambar 4. 48 Open Office .....	83
Gambar 4. 49 Print Room .....	84
Gambar 4. 50 Konsultan Engineering.....	84
Gambar 4. 51 Konsultan Engineering.....	84
Gambar 4. 52 Knowledge Management.....	85
Gambar 4. 53 Ruang Divisi Lopex .....	85
Gambar 4. 54 Ruang Divisi Lopex .....	85
Gambar 4. 55 Ruang Kabiro .....	86
Gambar 4. 56 Musholla.....	86
Gambar 4. 57 Layout Perancangan .....	87
Gambar 4. 58 Custom Furniture 1 .....	87
Gambar 4. 59 Custom Furniture 2 .....	88
Gambar 4. 60 Receptionist Table.....	88
Gambar 4. 61 Custom Signed .....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Bising Latar Belakang .....	24
Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan Ruang .....	46
Tabel 3. 1 Identifikasi masalah & Ide Solusi .....	51
Tabel 4. 1 Jenis Lampu Pada Perancangan .....	70
Tabel 4. 2 Perhitungan Titik Lampu .....	71
Tabel 4. 3 Jenis AC Casette .....	73
Tabel 4. 4 Perhitungan AC Casette .....	74
Tabel 4. 5 Underloor Air Distribution.....	75
Tabel 4. 6 Perhitungan Underloor Air Distribution Diffuser .....	76
Tabel 4. 7 Perhitungan RAG .....	76
Tabel 4. 8 Jenis – Jensi ME.....	76
Tabel 4. 9 Evaluasi Pemilihan Desain .....	77



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Manusia memiliki berbagai macam kebutuhan hidup, seiring bertambahnya populasi manusia maka kebutuhan akan terus bertambah seperti salah satunya kebutuhan papan salah satu kebutuhan papan adalah kebutuhan material bahan bangunan. Permintaan akan material bahan bangunan juga terus meningkat karena adanya pembangunan yang terus berjalan, seperti halnya isu yang ramai dibicarakan akhir-akhir ini terkait pembangunan terkait pemindahan Ibu Kota negara (IKN) seperti yang dicantumkan dalam RPJMN 2020-2024 (Ayundari, 2002). Untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat, banyak industri bermunculan. Industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin mutu setinggi-tingginya (Sandi, 2010). Salah satunya adalah industri semen, salah satu komponen kunci pembangunan yang dibutuhkan saat ini. Kebutuhan bahan semen terus meningkat seiring dengan peningkatan pembangunan baik dalam skala kecil maupun skala nasional. Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat konsumsi semen nasional tahun lalu mencapai 66,21 juta ton, dibandingkan 62,51 juta ton pada 2020.

PT. Semen Indonesia, sebelumnya bernama PT. Semen Gresik didirikan oleh Presiden pertama Republik Indonesia pada tanggal 7 Agustus 1957. Merupakan perusahaan semen milik negara yang telah mendukung pembangunan negara sejak kemerdekaan hingga saat ini. Menempati pangsa pasar nasional dan regional, Perseroan bercita-cita menjadi penyedia solusi bahan bangunan terkemuka di kawasan dengan menyediakan produk dan layanan yang lengkap dan berkualitas (IndonesiaS,2020). Untuk menghasilkan produk dan layanan yang lengkap dan berkualitas diperlukan suku cadang yang terjaga serta pemeliharaan produksi dan peralatan agar tidak terjadi kerusakan. PT. Semen Indonesia memiliki beberapa departemen yang terbagi sesuai dengan tujuannya masing-masing, salah satunya adalah

departemen desain dan engineering. Departemen desain dan teknik juga dibagi menjadi beberapa departemen sesuai dengan arah pekerjaannya, seperti teknik sipil, persiapan, teknik, pengadaan. Peran departemen desain dan teknik adalah memperbaiki dan merawat semua mesin produksi agar berfungsi dengan baik.

Bidang industri tidak hanya mesin tetapi juga kesehatan pekerja harus diperhatikan. Kawasan industri berdampak besar terhadap masalah kesehatan dan lingkungan yang ditimbulkan oleh industri. Padahal ada banyak variasi salah satunya adalah polutan udara. Industri utama yang mengandung beberapa senyawa zat partikel halus seperti : karbon monoksida (CO), karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), sulfur oksida (SO<sub>2</sub>) dan uap air. Hal ini dapat menjadi perhatian kesehatan bagi karyawan, terutama yang bekerja langsung di industri atau di kantor yang tidak jauh dari kawasan industri.

Kantor adalah tempat yang digunakan untuk perniagaan atau perusahaan yang dijalankan secara rutin. Kantor biasanya berupa suatu kamar atau ruangan kecil maupun bangunan bertingkat tinggi. Tujuan kantor didefinisikan sebagai pemberian pelayanan komunikasi dan perekaman (Mills, 1978). Beberapa persyaratan umum sebuah ruang disebut kantor salah satunya memberikan kemudahan dalam arus komunikasi kerja. Dalam hal ini kantor sangat penting untuk kelangsungan suatu usaha agar dapat berfungsi secara maksimal, kantor juga sangat mempengaruhi efisiensi kerja para pegawai. Dengan kata lain, jika terjadi perubahan konteks yang terkait dengan suatu kegiatan, maka akan berdampak atau mempengaruhi perilaku manusia.

Perkantoran memiliki berbagai macam jenis kegiatan. Kegiatan tersebut berbeda-beda sesuai dengan jenis kantor dan fungsi dari ruang kantor itu sendiri, ada yang untuk penerimaan langsung atau kantor hanya ruang staf. Masuk dan duduk di depan komputer, seperti kantor PT. Semen Indonesia memiliki ruangan yang berbeda dengan aktivitas yang berbeda seperti ruang pertemuan untuk berdiskusi pendapat dan kontribusi, kemudian pantry untuk mencuci piring, area kerja dengan computer.

Kantor Departemen *Design Engineering* PT Semen Indonesia memiliki masalah lain selain aktivitas industri diantaranya beberapa area kantor minim

cahaya dan elemen pembentuk ruang yang tidak terawat dengan baik, berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kantor memegang peranan penting dalam bisnis perusahaan, menciptakan ruang kantor yang menghadirkan kenyamanan, keamanan, kesehatan dan keselamatan. Dapat memastikan semuanya berjalan dengan baik. tingkat produktivitas akan terus meningkat. Oleh karena itu tidak hanya mesin perusahaan saja yang harus diperhatikan, tetapi juga keberadaan karyawan, sehingga desain interior PT. Semen Indonesia harus benar-benar mampu menciptakan suasana produktivitas dan efisiensi dalam proses kerja, serta memberikan dampak sehat dan nyaman bagi karyawan, sekalipun bekerja di sektor industri, yang kesehatannya sangat rentan.

## B. Metode Desain

### 1. Proses Desain

Dalam perancangan interior design and engineering department kantor PT. Semen Indonesia metode yang digunakan untuk perancangan ini adalah metode *Design Thinking* yang dikembangkan oleh Hasso Plattner dari Stanford University yang dikolaborasi dengan *Design Thinking* yang dikembangkan oleh Suastiwi Triadmojo (Triatmodjo, 2020)

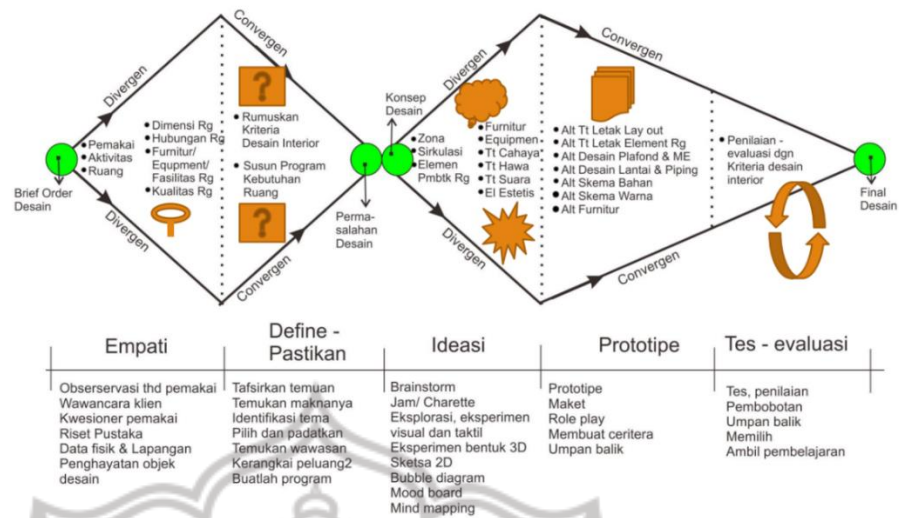


**Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan Desain,2010**

(Sumber : an introduction to design thinking process guide Hasso Plattner Institute of Design, 2010)



Dalam proses desain yang dikembangkan oleh Hasso Plattner, terdapat lima tahapan, yaitu: *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, *Test*.



**Gambar 1. 2 Bagan Design Thniking untuk Pembelajaran Desain Interior**

(Sumber :Triadmodjo,Suastiwi, 2020)

a. *Empathize* (Empati)

Proses awal ini sangat membantu dalam memahami orang, pengguna, dan pelanggan, serta memahami dan merasakan emosi yang sama yang dirasakan orang lain, menempatkan Anda pada posisi orang lain, dan membuat hubungan emosional mereka dengan mencari tahu. Apa yang mereka butuhkan, apa yang biasa mereka lakukan, masalah apa yang mereka miliki, pandangan mereka. Dalam Emphatize, ada 3 langkah yang bisa dilakukan yaitu.:

1) Wawancara

Salah satu tahapan empati adalah wawancara, tetapi bukan wawancara pers, yang membuat narasumber merasa terjebak dalam asumsi tertentu. Tenangkan orang yang diwawancarai dengan memulai percakapan, tempatkan diri Anda pada posisi pewawancara tanpa mengetahui latar belakang orang yang diwawancarai.

2) Observasi

Cara lain, selain wawancara, adalah mengamati pengguna dari dekat, memposisikan diri seolah-olah kita adalah pengguna.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mencapai perilaku yang paling alami.

3) Melihat dan Mendengar

Ini adalah kombinasi dari dua fase wawancara dan observasi dengan mengamati, mengajukan beberapa pertanyaan dan mendengarkan dengan seksama kepada pengguna tanpa melewatkan satu jawaban pun.

b. *Define* (mendefinisikan)

Tahap identifikasi adalah tahap mengumpulkan semua informasi yang diperoleh selama fase empati dengan menganalisis dan membuat pernyataan masalah untuk menghasilkan solusi dari masalah tersebut.

c. *Ideate*

Ini adalah tahap di mana semua ide yang digunakan untuk menyelesaikan masalah sudah mulai menyatu dan sangat berguna untuk mengumpulkan bahan dan bahan bakar untuk membuat prototipe dan membuat solusi, berkreasi dan berinovasi.

d. *Prototype*

Ini adalah fase pertanyaan dan menjawab masalah, mengumpulkan ide pada tahap ini untuk membuat prototipe dan menentukan apakah solusi desain kami tepat untuk pengguna.

e. *Test*

Ini adalah tahap dimana kita mendapatkan umpan balik dari pengguna tentang prototipe yang telah kita buat, pada tahap ini kita memiliki kesempatan lain untuk berempati lebih dalam dengan pengguna. Namun, tidak seperti empati awal, di mana masalah cenderung kabur, pada tahap ini masalah lebih terfokus daripada prototipe yang kami bangun.

**2. Metode Desain**

Metode desain yang digunakan dalam perancangan interior kantor departemen *design* dan *engineering* PT. Semen Indonesia :

a. Pengumpulan Data & Penelurusan Masalah

Pengumpulan & Penelurusan menggunakan langkah pemikiran desain Hasso Plattner, khususnya Empati & Identifikasi. Meliputi wawancara dengan manajer, karyawan, dan pekerja lainnya serta observasi dengan kunjungan lapangan dan daftar kegiatan yang berlangsung di kantor untuk memahami kebutuhan ruang kerja dan mencari masalah yang timbul di lapangan.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Dalam proses pencarian ide untuk mencari solusi dari suatu masalah, maka perlu dicari konsep-konsep yang dapat menghasilkan ide-ide yang menjadi solusi dari masalah tersebut. Dengan proses pembuatan sketsa dan penulisan yang saling terkait dan saling berhubungan, serta penggunaan gambar 3D dan gambar kerja 2D.

c. Metode Evaluasi & Pemilihan Desain

Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan berbicara langsung dengan klien sehingga mereka dapat mengetahui apa yang kurang dari desain dan apa yang paling sesuai dengan kebutuhan dan keinginan klien. Selain penilaian dengan customer, metode evaluasi yang digunakan juga berupa penilaian bersama dengan supervisor.